

ABSTRAK

Dalam dunia kerja dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan secara cepat, efektif, efisien, dan dengan kualitas sebaik mungkin, tak terkecuali dalam industri konstruksi. Kadangkala projek membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak atau lebih ahli dari yang dimiliki sekarang untuk meningkatkan performa perusahaan. Sehingga munculah strategi untuk melimpahkan pekerjaan kepada perusahaan lain.

Namun ada jika ada kerja sama antara dua belah pihak maka akan berpotensi menimbulkan konflik antara *main contractor* dengan *subcontractor*. Maka dari itu dibutuhkan strategi dalam mengatasi konflik yang terjadi antara *main contractor* dengan *subcontractor*, lalu dibutuhkan pula strategi agar terhindar dari konflik tersebut. Dalam memilih *subcontractor* juga diperlukan strategi agar dari sebelum memulai pekerjaan sampai selesainya dapat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: Kontraktor Utama, Subkontraktor, Industri Konstruksi, Konflik Antara Kontraktor utama dan Subkontraktor, Pemilihan Subkontraktor, Performa Perusahaan